

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA POHON PUISI DALAM PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MENULIS PUISI DI KELAS IV SDN JERUK 1/469 SURABAYA

Ilham Patut Juantoro

PGSD, FIP Universitas Negeri Surabaya, ilhampatutjuantoro@gmail.com

Asri Suseptyo Rukmi

PGSD FIP Universitas Negeri Surabaya

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui efektivitas penggunaan media pohon puisi dalam pembelajaran keterampilan menulis puisi di kelas IV SDN Jeruk 1 Surabaya. Jenis penelitian menggunakan *Pre-Experimental* dengan rancangan *One Group Pretest-Posttest Design*. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas IV A SDN Jeruk 1 Surabaya dengan jumlah siswa 33 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan tes, observasi, dan angket motivasi siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa uji hipotesis t_{hitung} dengan hasil 7,03 lebih kecil taraf signiikan 5% (2,036), artinya penggunaan media pohon puisi efektif digunakan sebagai media pembelajaran. Dari hasil tersebut dapat diartikan bahwa H_a diterima, yang berarti penggunaan media pohon puisi dalam pembelajaran keterampilan menulis puisi efektif untuk digunakan.

Kata Kunci: media pohon puisi, keterampilan menulis puisi

Abstract

The purpose of this research is to know the effectiveness of poetry media use in learning poetry writing skill in class IV SDN Jeruk 1 Surabaya. This type of research uses Pre-Experimental Design with One Group Pretest-Posttest Design. The sample of this research is the students of grade IV A SDN Jeruk 1 Surabaya with 33 students. Technique of collecting data using test, observation sheet of student, and motivation questionnaire. The result of the research shows that the hypothesis test of t_{count} with result of 7.03 is less significant 5% (2,036), meaning that there is significant influence with the use of poetry media media as learning media. From these results can be interpreted that H_a accepted, which means the use of poetry tree media in learning the skills of writing poetry is effective to use

Keywords: media, tree of poetry poetry writing skills

PENDAHULUAN

Dalam pelaksanaan pembelajaran di sekolah dasar guru berperan dalam memilih dan menggunakan sumber belajar. Sumber belajar di sekolah dasar meliputi manusia, bahan pengajaran atau media pembelajaran, alat atau perlengkapan, aktivitas, dan lingkungan sekitar. Sumber belajar ini digunakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diharapkan. Dari berbagai jenis sumber belajar, salah satu yang sering digunakan dalam pembelajaran adalah media pembelajaran.

Media pembelajaran sangat penting digunakan dalam proses pembelajaran. Hamalik (dalam Kustandi,2011:21) mengemukakan bahwa penggunaan media pembelajaran dapat membangkitkan minat siswa, meningkatkan motivasi siswa, serta dapat menumbuhkan rasa keingintahuan siswa di dalam proses pembelajaran. Selain bermanfaat bagi siswa, penggunaan media pembelajaran juga bermanfaat bagi guru yaitu dapat membantu guru dalam menyampaikan dan menafsirkan materi ajar pada siswa. Dalam penggunaannya, media pembelajaran harus dapat melibatkan siswa secara nyata agar pembelajaran dapat berlangsung dengan baik.

Untuk memaksimalkan penggunaan media pembelajaran agar pembelajaran berlangsung dengan baik harus melibatkan peran guru dan siswa. Dale (dalam Kustandi,2011:25) mengemukakan bahwa media dapat meningkatkan kualitas pembelajaran jika guru dapat berperan aktif dalam pembelajaran. Hubungan yang baik antara guru dan siswa menjadi hal yang penting dalam proses pembelajaran. Sebelum digunakan di dalam pembelajaran, guru harus mempertimbangkan pemilihan media yang tepat dan sesuai dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan. Sudjana (2011:15) menyatakan bahwa hal yang harus diperhatikan dalam pemilihan media pembelajaran yaitu media harus memuat tujuan pembelajaran. Selain itu, hal seperti karakteristik siswa, kesesuaian jenis media dengan materi kurikulum, harga media, dan sulit tidaknya menemukan media juga harus diperhatikan. Selain hal yang sudah disebutkan di atas, pemilihan media juga harus memperhatikan jenis dan kriteria media yang akan digunakan didalam pembelajaran.

Kriteria media pembelajaran disesuaikan dengan taraf berpikir siswa sekolah dasar yang masih dalam fase berpikir operasional konkret. Nursalim (dalam Mochamad,2016:27) mengemukakan bahwa anak telah memiliki kemampuan berpikir yang logis, tetapi masih sebatas pada benda-benda yang bersifat konkret. Jadi dibutuhkan media pembelajaran berupa benda konkret untuk mengasah dan mengembangkan kemampuan berpikir siswa sekolah dasar. Salah satu media pembelajaran benda konkret yaitu media pohon puisi. Media pohon puisi termasuk dalam media benda konkret, karena berbentuk nyata menyerupai miniatur pohon dan dapat menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa.

Menurut Dona (2014:29) menyebutkan bahwa pohon puisi terbuat dari kertas karton dan hvs yang terdiri atas pohon dan daun-daun atau buah-buahan. Pohon ini berguna untuk menempel atau menggantungkan judul atau tema puisi yang akan diajarkan dalam pembelajaran. Sedangkan daun-daun atau buah-buahan yang terdapat pada pohon berisi kerangka dari puisi yang dibuat dengan berbagai warna dengan tujuan untuk menarik minat siswa dalam mengikuti pembelajaran. Didalam miniatur pohon tersebut terdapat kata kunci tentang puisi yang akan ditulis siswa. Kata kunci tersebut dapat membantu guru dalam mengajarkan materi menulis puisi sederhana kepada siswa.

Selama kegiatan observasi yang dilakukan dalam pembelajaran menulis puisi di SDN Jeruk 1 Surabaya, kegiatan pembelajaran sudah berlangsung dengan baik. Dalam pembelajaran guru sudah menggunakan bantuan media berupa gambar yang disertai teks contoh puisi sederhana. Namun penggunaan media gambar ini belum bisa membantu memudahkan siswa dalam menulis puisi.

Hal ini dikarenakan media gambar hanya dapat merangsang siswa yang mau memperhatikan pembelajaran, sedangkan siswa yang tidak memperhatikan pembelajaran tidak akan mengerti apa maksud dari gambar yang ditunjukkan guru. Dengan menggunakan media pohon puisi siswa dapat memperhatikan pembelajaran karena semua siswa akan diajak berpartisipasi langsung ketika menulis puisi sederhana.

Untuk menghasilkan sebuah karya tulis yang indah dibutuhkan sebuah keterampilan menulis, salah satunya yaitu dalam menulis puisi. Prapodo (dalam Jabrohim,2009:33) mengatakan bahwa menulis puisi merupakan kegiatan mengekspresikan apa yang ada dalam hati dan pikiran seseorang secara tulis. Dalam pembelajaran menulis puisi siswa juga diminta untuk mampu mengungkapkan gagasan dan ekspresi dari perasaan yang dia miliki dalam bentuk tulisan dengan baik. Agar siswa bisa mengungkapkan ekspresinya dengan baik, siswa harus mampu untuk berpikir secara kreatif. Setelah siswa mampu berpikir kreatif, hal selanjutnya adalah bagaimana siswa mampu untuk menghasilkan sebuah puisi dengan memperhatikan cara penulisan puisi yang baik dan benar.

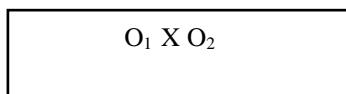
Menulis puisi yang baik dan benar harus memperhatikan langkah-langkah penulisan puisi. Wardoyo (2013:73-74) mengemukakan bahwa langkah-langkah dalam menulis puisi dapat diawali dengan tiga proses, yaitu, mencari ide, merenungkan ide, dan memainkan kata tahap. Selain itu dalam menulis puisi harus memperhatikan unsur-unsur pembangun puisi. Secara umum puisi dibangun oleh dua unsur penting, yakni bentuk dan isi. Istilah bentuk dan isi ini oleh para ahli dinamai berbeda-beda. Waluyo dalam (Jabrohim,2009:35-67) mengatakan bahwa unsur puisi terdiri atas struktur fisik dan struktur batin.

Dalam menerapkan media pohon puisi pada materi keterampilan menulis, guru membagi siswa terlebih dahulu menjadi beberapa kelompok. Setelah itu, setiap perwakilan kelompok maju untuk mengambil kata kunci yang terdapat pada ranting pohon puisi. sesudah mengambil mereka kembali ke kelompoknya dan berdiskusi mengerjakan LKPD yang sudah diberikan. Siswa diberi batas waktu untuk berdiskusi mengerjakan puisi dengan menggunakan media pohon puisi.

Berdasarkan penjelasan di atas maka, maka dilakukan penelitian tentang efektivitas penggunaan media pohon puisi dalam keterampilan menulis puisi siswa kelas IV SD dengan judul “Efektivitas Penggunaan Media Pohon Puisi Dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Puisi Di Kelas IV SDN jeruk 1 Surabaya”.

METODE

Jenis penelitian yang dilakukan eksperimen dengan tujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan media pohon puisi dalam pembelajaran keterampilan menulis puisi. Rancangan yang digunakan dalam penelitian yaitu *Pre-Experimental Design*. Desain yang digunakan adalah *One Group Pretest-Posttest Design*.



(Sugiyono, 2011:75)

Keterangan :

O₁ = Nilai pretest

O₂ = Nilai posttest

Penelitian ini dilakukan di jenjang pendidikan sekolah dasar. Adapun lokasi penelitian yang digunakan adalah SDN Jeruk 1 Lakarsantri Surabaya yang terletak di Jl. Raya Menganti Jeruk No. 129, Jeruk, Lakarsantri, Surabaya. Alasan penelitian dilakukan di SDN Jeruk 1 karena SDN 1 Jeruk belum pernah menggunakan media pohon puisi dalam pembelajaran menulis puisi. Selain itu, pihak sekolah juga telah memberikan ijin dan dapat diajak bekerjasama dalam pelaksanaan penelitian.

Pada penelitian ini yang dijadikan populasi adalah seluruh siswa kelas IV sekolah dasar negeri Jeruk 1 Surabaya yang terdiri dari 3 kelas dengan jumlah siswa sebanyak 97 siswa. Rincian dari 3 kelas tersebut adalah, kelas A terdiri dari 33 siswa, kelas B terdiri dari 33 siswa, dan kelas C terdiri dari 31 siswa. Sedangkan Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV B SDN Jeruk 1 yang berjumlah 33 siswa.

Instrumen penelitian menggunakan lembar tes, angket, dan observasi tentang keterampilan menulis puisi. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik tes (*pretest* dan *posttest*). Jumlah soal dalam *pretest* dan *posttest* sama. Data hasil *posttest* akan dijadikan sebagai nilai akhir. Dari nilai *posttest* akan dianalisis efektiv atau tidak penggunaan media pohon puisi dalam pembelajaran keterampilan menulis puisi.

Analisis data penelitian menggunakan uji validitas dan uji reabilitas. Uji validitas dalam penelitian diperlukan untuk mengetahui kevalidan suatu instrumen penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen yang belum diuji kevalidannya. Perhitungan agar diketahui valid atau tidaknya menggunakan rumus *product moment* sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{\{(N \cdot X^2) - (\sum X)^2\} \cdot \{(N \cdot Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi antara variable x dan y

N = jumlah siswa

X = Skor tiap butir soal

Y = Skor total

(Winarsunu 2015:63)

Tabel 1. Interpretasi Nilai r

Besar Nilai r	Interpretasi
Antara 0,800 sampai 1,00	Sangat Tinggi
Antara 0,600 sampai dengan 0,800	Tinggi
Antara 0,400 sampai dengan 0,600	Cukup
Antara 0,200 sampai dengan 0,400	Rendah
Antara 0,00 sampai dengan 0,200	Sangat rendah (Tidak berkorelasi)

(Arikunto,2013:319)

Penelitian ini juga menggunakan pengujian reabilitas instrument tes dengan memakai rumus *Alpha Crombach*. Rumus *Alpha Crombach* digunakan untuk mencari reabilitas instrumen yang skornya bukan 1 dan 0, seperti angket atau soal uraian. Rumus Alpha persamaan Alpha sebagai berikut :

$$r_1 = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(\frac{1 - \sum a_b^2}{a_t^2} \right)$$

Keterangan

r₁ : reliabilitas instrumen

k : banyaknya soal

Σ a_b² : jumlah varians butir

a_t² : jumlah varians total

(Arikunto, 2012 : 239).

Teknik analisis data hasil menggunakan uji normalitas Uji normalitas digunakan untuk mengetahui normal atau tidaknya data yang telah diperoleh. Uji normalitas tersebut dudikan pada lembar tes menggunakan rumus Chi Square. Rumus yang digunakan dapat dijelaskan sebagai berikut :

$$\chi^2 = \sum \left[\frac{(f_o - f_e)^2}{f_e} \right]$$

Keterangan :

χ² = nilai *Chi-square*

f_0 = frekuensi yang diperoleh
 f_e = frekuensi yang diharapkan

(Winarsunu, 2015 : 81).

Teknik analisis hasil penelitian menggunakan uji t-test. Uji t-test digunakan ketika uji normalitas telah selesai dilakukan. Uji t-test dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui efektivitas penggunaan media pohon puisi dalam pembelajaran keterampilan menulis puisi di kelas IV SDN Jeruk 1 Surabaya. Berdasarkan desain yang digunakan dalam penelitian ini, maka rumus yang akan digunakan adalah :

$$t_{hitung} = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2 d}{N(N-1)}}}$$

Keterangan :

Md = Mean dari perbedaan pretest dengan posttest
 Xd = Devisiasi masing-masing subjek (d-Md)
 $\sum X^2 d$ = Jumlah kuadrat devisiasi
 N = Subjek pada sampel
 d.b = Ditentukan dengan N-1

(Arikunto, 2013 : 349).

Setelah diperoleh hasil dari perhitungan menggunakan rumus tersebut, kemudian diinterpretasikan dengan nilai tabel t. perbedaan antar hasil pretest dengan posttest dapat dikatakan signifikan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf signifikan 5%.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Pembahasan

Validasi dilakukan sebelum digunakan dalam penelitian dan dikonsultasikan pada dosen ahli agar layak digunakan. Hasil dari uji validasi perangkat menunjukkan layak digunakan dengan nilai rata-rata 3,5. Sementara itu, hasil dari uji validasi media dinyatakan digunakan dalam penelitian yaitu sebesar 3. Kemudian hasil dari uji validasi angket motivasi siswa juga menunjukkan layak digunakan dalam penelitian dengan nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 3,2.

Setelah dilakukan validasi oleh dosen ahli, lembar observasi dan lembar instrumen penelitian diujikan kepada siswa kelas IV SDN Lidah Wetan II Surabaya dengan jumlah 32 siswa. Lembar instrumen tersebut digunakan untuk memeroleh lembar instrumen yang valid dan dapat digunakan dalam penelitian. Dari hasil lembar instrumen yang berbentuk uraian sejumlah

3 soal dinyatakan valid dan dapat dilihat sebagai berikut.

1. Uji Validitas Instrumen Tes

Validitas instrumen tes menggunakan *product moment*. Dari jumlah sampel yang tersedia diketahui r_{tabel} dengan signifikansi 5% adalah 0,367. Hasil perhitungan uji validitas instrumen tes secara manual dapat dilihat sebagai berikut.

Diketahui :

$\sum X_1$:	96	$\sum Y$:	429
$\sum X_2$:	84	$\sum Y^2$:	5965
$\sum X_3$:	249	N	:	32
$\sum X_1^2$:	302	$\sum X_1 Y$:	1333
$\sum X_2^2$:	240	$\sum X_2 Y$:	1172
$\sum X_3^2$:	2019	$\sum X_3 Y$:	3460

Soal no. 1

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{\{(N \cdot \sum X^2) - (\sum X)^2\} \cdot \{(N \cdot \sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{32(1333) - (96)(429)}{\sqrt{\{(32 \cdot 302) - (96)^2\} \cdot \{(32 \cdot 5965) - (429)^2\}}}$$

$$= \frac{42656 - 41184}{\sqrt{(9664 - 9216) \cdot (190880 - 184041)}}$$

$$= \frac{1472}{\sqrt{448 \cdot 6839}}$$

$$= \frac{1472}{\sqrt{3063872}}$$

$$= \frac{1472}{1750,4}$$

$$= 0,840$$

Soal no. 2

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{\{(N \cdot \sum X^2) - (\sum X)^2\} \cdot \{(N \cdot \sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{32(1172) - (84)(429)}{\sqrt{\{(32 \cdot 240) - (84)^2\} \cdot \{(32 \cdot 5965) - (429)^2\}}}$$

$$= \frac{37504 - 36036}{\sqrt{(7680 - 7056) \cdot (190880 - 184041)}}$$

$$= \frac{1468}{\sqrt{624 \cdot 6839}}$$

$$= \frac{1468}{\sqrt{4267536}}$$

$$= \frac{1468}{2065,8}$$

$$= 0,710$$

Soal no. 3

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N \cdot \sum X \cdot Y - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{\{(N \cdot \sum X^2) - (\sum X)^2\} \cdot \{(N \cdot \sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}} \\
 r_{xy} &= \frac{32 (3460) - (249)(429)}{\sqrt{\{(32.2019) - (249)^2\} \cdot \{(32.5965) - (429)^2\}}} \\
 &= \frac{110720 - 106821}{\sqrt{(64608 - 62001) \cdot (190880 - 184041)}} \\
 &= \frac{3899}{\sqrt{2607.6839}} \\
 &= \frac{3899}{\sqrt{17829273}} \\
 &= \frac{3899}{4222,4} \\
 &= 0,923
 \end{aligned}$$

Hasil uji validitas lembar instrumen tes dinyatakan valid untuk 3 soal yang digunakan di SDN Lidah Wetan 2 Surabaya. Berikut ini hasil uji validitas instrumen tes penelitian.

Tabel 2
Hasil Korelasi Hitung

Nomor Soal	Korelasi Hitung	Status	Interpretasi
1	0,840	Valid	Tinggi
2	0,710	Valid	Tinggi
3	0,923	Valid	Sangat Tinggi

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Hasil Uji Reliabilitas menggunakan rumus Alpha Cronbach adalah sebagai berikut :

Diketahui :

$$\begin{array}{ll}
 \sum X_1 : 96 & \sum Y : 429 \\
 \sum X_2 : 84 & \sum Y^2 : 5965 \\
 \sum X_3 : 249 & N : 32 \\
 \sum X_1^2 : 302 & \sum X_1 \cdot Y : 1333 \\
 \sum X_2^2 : 240 & \sum X_2 \cdot Y : 1172 \\
 \sum X_3^2 : 2019 & \sum X_3 \cdot Y : 3460
 \end{array}$$

Rumus alpha cronbach

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{a_b^2}{a_t^2} \right)$$

Sebelum menghitung nulai reliabilitas instrumen tes, maka terlebih dahulu dilakukan perhitungan sebagai berikut.

a) Menentukan nilai varians setiap butir soal

$$a_b^2 = \frac{X^2 - \frac{(X)^2}{N}}{N}$$

Soal no X1

$$\begin{aligned}
 a_b^2 &= \frac{302 - \frac{(96)^2}{32}}{32} \\
 a_b^2 &= \frac{302 - \frac{9216}{32}}{32} \\
 a_b^2 &= \frac{302 - 288}{32} \\
 a_b^2 &= \frac{14}{32} \\
 a_b^2 &= 0,43
 \end{aligned}$$

Soal no X2

$$\begin{aligned}
 a_b^2 &= \frac{240 - \frac{(84)^2}{32}}{32} \\
 a_b^2 &= \frac{240 - \frac{7056}{32}}{32} \\
 a_b^2 &= \frac{240 - 220,5}{32} \\
 a_b^2 &= \frac{19,5}{32} \\
 a_b^2 &= 0,60
 \end{aligned}$$

Soal no X3

$$\begin{aligned}
 a_b^2 &= \frac{2019 - \frac{(249)^2}{32}}{32} \\
 a_b^2 &= \frac{2019 - \frac{62001}{32}}{32} \\
 a_b^2 &= \frac{2019 - 1937,5}{32} \\
 a_b^2 &= \frac{81,5}{32} \\
 a_b^2 &= 2,54
 \end{aligned}$$

b) Menghitung total nilai varians

$$\sum a_b^2 = 0,43 + 0,60 + 2,54 = 3,57$$

c) Menghitung nilai varian total

$$\begin{aligned}
 a_t^2 &= \frac{\sum X \cdot Y - \frac{(Y)^2}{N}}{N} \\
 a_t^2 &= \frac{5965 - \frac{(429)^2}{32}}{32} \\
 a_t^2 &= \frac{5965 - \frac{184041}{32}}{32} \\
 a_t^2 &= \frac{5965 - 5751,2}{32} \\
 a_t^2 &= \frac{213,8}{32} \\
 a_t^2 &= 6,6
 \end{aligned}$$

d) Menentukan reliabilitas instrumen

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{a_t^2}{a_b^2} \right)$$

$$r_{11} = \left(\frac{3}{3-1} \right) \left(1 - \frac{3,57}{6,6} \right)$$

$$r_{11} = \left(\frac{3}{2} \right) (1 - 0,54)$$

$$r_{11} = 1,5 \times 0,46$$

$$r_{11} = 0,69$$

Berdasarkan perhitungan uji reliabilitas dapat diperoleh r_{11} sebesar 0,69. Dari hasil tersebut $r_{11} > 0,6$ sehingga dapat disimpulkan instrumen tes reliabel.

3. Uji Normalitas

Pada penelitian ini menggunakan uji normalitas menggunakan Chi-square. Jika chi kuadrat hitung lebih kecil dari pada chi kuadrat tabel, maka data berdistribusi normal, namun jika nilai chi kuadrat hitung lebih besar daripada chi kuadrat tabel maka data berdistribusi tidak normal.

1. Uji Normalitas Pretest

Tabel 3. Uji Normalitas pretest

Interval	fo	fe	fo-fe	(fo-fe) ²	(fo-fe) ² /fe
85-90	3	5,5	-2,5	6,25	1,136364
79-84	5	5,5	-0,5	0,25	0,045455
73-78	8	5,5	2,5	6,25	1,136364
67-72	6	5,5	0,5	0,25	0,045455
61-66	4	5,5	-1,5	2,25	0,409091
55-60	7	5,5	1,5	2,25	0,409091
Total	33				3,181818

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel Chi-square dapat diperoleh nilai yang signifikan pada hasil pretest df 6 dengan hasil sebesar $3,18 < 11,1$ dinyatakan berdistribusi normal.

2. Uji Normalitas Posttest

Tabel 4. Uji Normalitas posttest

Interval	Fo	Fe	Fo-Fe	(Fo-Fe) ²	X ² -(Fo-Fe) ² / Fe
90-95	5	5,5	-0,5	0,25	0,045455
84-89	7	5,5	1,5	2,25	0,409091
78-83	6	5,5	0,5	0,25	0,045455
72-77	5	5,5	0,5	0,25	0,045455
66-71	5	5,5	0,5	0,25	0,045455

60-65	5	5,5	0,5	0,25	0,045455
Total	33	-	-	-	0,636364

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel Chi-square dapat diperoleh nilai yang signifikan pada hasil posttest df 6 dengan hasil sebesar $0,63 < 11,1$ dinyatakan berdistribusi normal.

4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah hipotesis yang dirumuskan oleh peneliti diterima atau ditolak. Dalam T-test ini digunakan data dari hasil perolehan selisih *posttest* dengan *pretest*. Berikut adalah rumus yang digunakan untuk menghitung T-test.

$$t_{hitung} = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2 d}{N(N_1 - 1)}}}$$

(Arikunto, 2013: 349)

Keterangan:

Md = Mean dari perbedaan *pretest* dengan *posttest*

Xd = Devisiasi masing-masing subjek (d-Md)

$\sum X^2 d$ = Jumlah kuadrat devisiasi

N = Subjek pada sampel

d.b = Ditentukan dengan N-1

$$\text{Menentukan } Md = \frac{\sum d}{N} = \frac{230}{33} = 6,96$$

$$\begin{aligned} \text{Menentukan } \sum X^2 d &= \sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{N} \\ &= 2650 - \frac{52900}{33} \\ &= 2650 - 1603,03 \\ &= 1046,97 \end{aligned}$$

$$\text{Nilai } N = 33$$

$$db = N-1 = 33-1 = 32$$

$$\text{Nilai } t_{hitung}$$

$$\begin{aligned} t_{hitung} &= \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2 d}{N(N_1 - 1)}}} \\ &= \frac{6,96}{\sqrt{\frac{1046,97}{33(33-1)}}} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{6,96}{\sqrt{\frac{1046,97}{1056}}} \\
 &= \frac{6,96}{\sqrt{0,99}} \\
 &= \frac{6,96}{0,99} \\
 &= 7,03
 \end{aligned}$$

Berdasarkan uji t-test secara manual dapat digunakan untuk mengetahui pengaruh signifikan *pretest-posttest* dengan perolehan nilai t_{hitung} 7,03 dengan nilai signifikan 0,05. Dari hal tersebut dapat dikatakan t_{hitung} (7,03) > t_{tabel} (2,036), maka dapat dinyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima artinya yaitu media pohon puisi efektif digunakan dalam pembelajaran menulis puisi.

5. Data Hasil Observasi Pembelajaran

a. Hasil Observasi

Selama proses pembelajaran sedang berlangsung, dilakukan pengamatan oleh dua pengamat untuk mengetahui keterlaksanaan penggunaan media pohon puisi dalam pembelajaran menulis puisi sederhana. Pengamat 1 adalah guru kelas IV B SDN Jeruk I Surabaya yaitu Bu Erni, sedangkan pengamat 2 adalah teman mahasiswa yaitu Achmad Zulkarnain. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan diperoleh persentase keterlaksanaan yaitu sebesar 100%, sedangkan nilai ketercapaian yaitu sebesar 86,8.

b. Hasil Angket Motivasi Siswa

Setelah proses pembelajaran berlangsung, siswa diberikan angket untuk mengukur motivasi siswa selama pembelajaran berlangsung. Masing-masing siswa diberikan angket yang memiliki jawaban ya atau tidak. Pada angket tersebut terdapat pernyataan kondisi baik dan kondisi tidak baik dengan masing-masing jumlah pernyataan adalah 8 pernyataan.

Dari hasil angket motivasi yang diberikan diketahui kondisi baik persentase jawabannya memperoleh skor 96,55%, sedangkan kondisi tidak baik persentase jawaban memperoleh skor 93,90%. Jika rata-rata tersebut dijumlah sebesar 190,45% dan memperoleh nilai akhir 95,22%. Dari hasil tersebut bisa dikatakan siswa termotivasi dengan pembelajaran hari ini dengan interpretasi sangat baik.

B. Pembahasan

Penelitian dilakukan di SDN Jeruk 1 Lakarsantri Surabaya. Pada penelitian ini siswa

diberikan perlakuan dengan menggunakan media pohon puisi dalam pembelajaran menulis puisi. Media Pohon Puisi adalah benda konkret berbentuk menyerupai pohon yang dihias dengan kata-kata yang disesuaikan dengan tema puisi untuk digunakan dalam proses pembelajaran. Media pohon puisi digunakan untuk membantu siswa mempermudah menemukan kosa kata untuk digunakan dalam membuat puisi. Berdasarkan hasil observasi menunjukkan bahwa kualitas pembelajaran dengan menggunakan media pohon puisi sudah berjalan dengan baik, hal ini dapat ditunjukkan dari hasil lembar observasi yang memperoleh hasil persentase keterlaksanaan yaitu sebesar 100%, sedangkan skor keterlaksanaan yaitu sebesar 86,8.

Efektivitas menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah sesuatu yang memiliki pengaruh atau akibat yang ditimbulkan, membawa hasil dan merupakan keberhasilan dari suatu tindakan, dalam hal ini efektivitas dilihat dari tercapai tidaknya tujuan yang sudah ditentukan. Efektivitas dalam pembelajaran merupakan suatu ukuran yang berhubungan dengan tingkat keberhasilan suatu proses pembelajaran. Kriteria efektivitas dalam penelitian ini ada dua yang pertama, pembelajaran dapat dikatakan tuntas apabila nilai yang diperoleh siswa > 70 (nilai KKM). Kriteria kedua yaitu, media pohon puisi dikatakan efektif meningkatkan hasil belajar siswa apabila hasil belajar siswa menunjukkan perbedaan antara pemahaman awal dan perbedaan setelah pembelajaran. Efektivitas penggunaan media pohon puisi dalam pembelajaran menulis puisi dapat dikatakan efektif dengan adanya bukti yaitu dengan adanya peningkatan hasil belajar siswa. Pada soal *pretest* rata-rata siswa memperoleh nilai 71,21 dan pada soal *posttest* rata-rata siswa sebesar 78,18, hal ini menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa.

Selama proses pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan media pohon puisi berlangsung, guru sering memberikan motivasi kepada siswa. Siswa termotivasi oleh guru dan dirinya sendiri maupun temannya dalam pembelajaran menulis puisi. Hal ini dapat dilihat dari angket yang telah dibagikan kepada siswa, menunjukkan bahwa siswa termotivasi dengan pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan media pohon puisi. Hal tersebut juga terlihat dari semangat siswa dalam mengerjakan tugas yang telah diberikan, siswa terlihat serius berdiskusi menggunakan media pohon puisi dengan teman kelompoknya membuktikan bahwa siswa tertarik dengan pembelajaran menggunakan media pohon

puisi. Beberapa siswa mengerjakan tugas yang telah diberikan guru dengan baik, dengan begitu dapat dilihat bahwa minat siswa dalam pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan media pohon puisi sangat tinggi. Karena banyak siswa yang termotivasi dengan menggunakan media pohon puisi dapat dikatakan media pohon puisi efektif jika digunakan dalam pembelajaran menulis puisi.

Dalam proses mengerjakan tugas, guru memberikan durasi waktu selama 30 menit. Ternyata sebelum batas waktu yang ditentukan habis sudah ada beberapa siswa yang telah selesai mengerjakan tugas, terdapat kurang lebih 15 siswa dapat menyelesaikan tugas sebelum batas waktu yang telah ditentukan. Sedangkan siswa yang lain dapat mengumpulkan tepat pada batas waktu yang sudah ditentukan. Dengan begitu dapat disimpulkan bahwa siswa dapat mengerjakan tugas dan dapat menyelesaiannya secara tepat waktu sesuai dengan batas waktu yang sudah ditentukan oleh guru. Karena siswa dapat mengerjakan tugas tepat waktu, maka media pembelajaran pohon puisi efektif digunakan dalam pembelajaran menulis puisi.

Berdasarkan data dan analisis hasil penelitian yang sudah dijabarkan maka akan dijelaskan lebih lanjut sebagai berikut.

1. Interpretasi Data Hasil Uji Validitas

Hasil uji validasi menunjukkan bahwa layak dan valid untuk digunakan dalam penelitian. Instrumen yang divalidasi oleh ahli meliputi perangkat pembelajaran, media, angket motivasi siswa dan lembar tes. Uji validasi telah diuji terlebih dahulu pada dosen ahli dan dikatakan layak untuk digunakan. Hal ini berdasarkan pada hasil validasi perangkat dengan hasil skor rata-rata yang diperoleh sebesar 3,5.

Hasil uji media pembelajaran yang dinyatakan valid digunakan dalam penelitian oleh dosen ahli. Hal ini dapat dilihat dari hasil validasi media pembelajaran yang mendapat skor rata-rata 3. Sementara itu, hasil uji validasi lembar angket motivasi siswa dikatakan layak digunakan oleh dosen ahli. Hal ini dapat dilihat pada hasil perolehan skor rata-rata validasi yang diperoleh yaitu sebesar 3,2.

Instrumen lembar tes dikatakan layak digunakan dalam penelitian oleh dosen ahli. Selain diujikan ke dosen ahli, instrumen lembar tes juga diuji kevalidannya di SDN Lidah Wetan II Lakarsantri Surabaya. Hasil dari perhitungan 3 soal dinyatakan valid dan layak digunakan dalam penelitian. Perhitungan yang digunakan

yaitu menggunakan rumus *product moment* secara manual. Tes dapat dinyatakan valid apabila $r_{empirik} > r_{tabel}$ dengan signifikansi 5% (0,367). Berdasarkan tabel 4.1 dapat dilihat hasil uji validitas dengan perolehan nomor 1 yaitu sebesar 0,840 dan dikatakan valid dengan rincian $r_{empirik}$ (0,840) $> r_{tabel}$ (0,367). Hasil uji validitas nomor 2 perolehan nilai yaitu sebesar 0,710 dan dikatakan valid dengan rincian $r_{empirik}$ (0,710) $> r_{tabel}$ (0,367). Hasil uji validitas nomor 3 perolehan nilai yaitu sebesar 0,923 dan dikatakan valid dengan rincian $r_{empirik}$ (0,923) $> r_{tabel}$ (0,367).

Soal nomor 1 menunjukkan nilai 0,840 yang memiliki kriteria tinggi dengan rentang koefisien 0,600-0,800. Soal nomor 2 memiliki interpretasi tinggi dan nilai sebesar 0,710 dengan rentang koefisien 0,600-0,800. Soal nomor 3 memiliki nilai 0,923 yang memiliki kriteria sangat tinggi dengan rentang koefisien 0,800-1,00. Hasil penelitian ini sesuai dengan pendapat Arikunto (2013:319), menyatakan bahwa interpretasi nilai mempunyai beberapa rentang koefisien dan tingkat interpretasi yang berbeda.

2. Interpretasi Data Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Berdasarkan hasil uji reliabilitas dengan cara manual dikatakan instrumen reliabel apabila $> 0,6$. Dalam menguji reliabilitas dilakukan pada instrumen tes yang menggunakan rumus *alpha Cronbach*. Dari hasil uji reliabilitas menunjukkan perolehan skor yaitu 0,69. Dari hasil tersebut dapat dinyatakan instrumen tes reliabel dengan rincian $0,69 > 0,6$. Hasil perhitungan tersebut memiliki reliabilitas dengan kategori cukup.

3. Interpretasi Data Hasil Uji Normalitas Instrumen

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui normal atau tidak distribusi data sampel penelitian. Perhitungan uji normalitas dilakukan secara manual. Rumus yang digunakan dalam uji normalitas adalah *Chi Square*. Dari hasil uji normalitas soal *pretest* dan *posttest* dapat dikatakan normal, jika $\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{tabel}$ dan distribusi data dikatakan tidak normal jika $\chi^2_{hitung} > \chi^2_{tabel}$.

Berdasarkan hasil uji normalitas didapatkan hasil nilai *pretest* sebesar χ^2_{hitung} 3,18 $< \chi^2_{tabel}$ 11,1, sehingga dapat dikatakan berdistribusi normal. Hasil nilai *posttest* sebesar χ^2_{hitung} 0,63 $< \chi^2_{tabel}$ 11, sehingga

dapat dikatakan data tersebut berdistribusi normal. Hasil tersebut sesuai dengan pendapat (Winarsunu,2015:81), yang menyatakan data dikatakan normal apabila nilai signifikasi $< 11,1$ dan data tidak normal apabila nilai signifikasi $> 11,1$.

4. Interpretasi Data Hasil Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini terdapat dua hipotesis yaitu H_a dan H_0 . H_a dapat dikatakan diterima apabila media pembelajaran efektif digunakan dalam pembelajaran menulis puisi di kelas IV SDN Jeruk I Surabaya. Uji hipotesis dihitung dengan menggunakan rumus manual dan dapat dikatakan efektif apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$.

Hasil penelitian sebelum mendapatkan perlakuan siswa mendapatkan nilai rata-rata sebesar 71,21. Sedangkan setelah mendapatkan perlakuan diperoleh nilai rata-rata sebesar 78,18. Dari perhitungan uji beda yang dilakukan antara nilai *pretest* dan *posttest* memperoleh nilai $t_{hitung} 7,03$. Hal tersebut menunjukkan bahwa $t_{hitung} (7,03) > t_{tabel} (2,036)$. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa media pohon puisi efektif digunakan dalam pembelajaran keterampilan menulis puisi di kelas IV SDN Jeruk 1 Surabaya.

Dalam hipotesis tersebut menunjukkan bahwa media pohon puisi dapat membantu guru untuk mempermudah menyampaikan informasi kepada siswa. Hal ini sependapat dengan Sudjana (dalam Kustandi,2011:25) yang menyatakan bahwa media pembelajaran dapat langsung menyampaikan materi pembelajaran dengan jelas sehingga siswa lebih mudah memahami materi dan memungkinkan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pendapat ahli tersebut mendukung pada hasil rata-rata nilai *posttest* siswa dengan menggunakan media pohon puisi yang menunjukkan adanya pengaruh dalam pembelajaran menulis puisi. Hasil tersebut juga dapat dinyatakan bahwa siswa aktif dalam mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan pohon puisi. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa media pohon puisi efektif digunakan dalam pembelajaran menulis puisi di kelas IV SDN Jeruk 1 Surabaya.

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, menunjukkan media pembelajaran pohon puisi digunakan dengan baik dalam pembelajaran menulis puisi. Kegiatan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah yang sudah tersusun dalam rancangan pembelajaran. Kegiatan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah yang sudah tersusun dalam rancangan pembelajaran. Berdasarkan lembar observasi menunjukkan bahwa tingkat persentase keterlaksanaan yaitu sebesar 100%, sedangkan skor keterlaksanaan yaitu sebesar 86,8.

Hasil dari penelitian yang dilakukan menunjukkan perolehan hasil tes menulis puisi siswa mengalami peningkatan. Hasil tes awal siswa mendapat nilai rata-rata sebesar 71,21. Setelah mendapatkan perlakuan dengan menggunakan media pohon puisi diperoleh nilai rata-rata siswa sebesar 78,18.

Selama proses pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan media pohon puisi guru memberikan motivasi kepada siswa. Selain mendapatkan motivasi dari guru siswa juga mendapatkan motivasi dari dalam dirinya sendiri untuk mengikuti proses pembelajaran menulis puisi menggunakan media pohon puisi. Hal ini dapat dilihat dari siswa yang aktif dan semangat dalam mengikuti proses pembelajaran, semangat siswa dalam mengerjakan tugas yang diberikan dan sikap siswa yang tertib selama proses pembelajaran menulis puisi menggunakan media pohon puisi berlangsung.

Ketika proses pembelajaran akan berakhir guru memberikan lembar tes untuk dikerjakan siswa. Guru memberikan waktu 30 menit untuk siswa mengerjakan tugas yang diberikan. Banyak siswa yang dapat menyelesaikan tugas tersebut kurang dari batas waktu yang ditentukan. Semua siswa dapat menyelesaikan tugas secara tepat waktu sesuai dengan batas yang telah ditentukan.

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan menunjukkan bahwa media pohon puisi dikatakan efektif digunakan dalam pembelajaran menulis puisi siswa kelas IV SDN Jeruk 1 Lakarsantri Surabaya. Media pohon puisi dikatakan efektif karena sudah sesuai dengan indikator pencapaian efektivitas yaitu, pelaksanaan pembelajaran, hasil belajar, motivasi belajar, dan waktu dalam pembelajaran.

B. Saran

Berdasarkan simpulan yang telah dipaparkan, ada beberapa saran yang dapat diberikan yaitu sebagai berikut.

1. Bagi Guru

Guru dalam pembelajaran hendaknya menggunakan media yang sesuai dengan materi pembelajaran menulis puisi agar siswa dapat terbantu dalam memahami materi. Selain itu guru juga harus bisa memancing siswa untuk aktif dalam pembelajaran dengan memberi motivasi sehingga siswa merasa senang dalam mengikuti proses pembelajaran.

2. Bagi Sekolah

Bagi sekolah media pohon puisi ini dapat digunakan sebagai alternatif media pembelajaran dalam pembelajaran keterampilan menulis puisi. hal ini karena media pohon puisi dapat memudahkan siswa dalam menulis puisi sederhana.

3. Bagi Peneliti lain

Bagi peneliti lain dapat digunakan sebagai bahan perbandingan untuk melakukan penelitian yang serupa dan dikembangkan dalam penelitian yang sejenis.

Daftar Pustaka

- Arikunto,Suharsimi.2013.*Prosedur Penelitian*, Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arsyad Ashar. 2013. *Media Pembelajaran*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Dwigyo Wasis. 2013. *Media Pembelajaran*. Program Studi Teknologi Pembelajaran Pascasarjana Universitas Negeri Malang. Malang.
- Jabrohim. 2009. *Cara Menulis Kreatif*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta.
- Kustandi Cecep, Sutjipto Bambang. 2012. *Media Pembelajaran*. Ghala Indonesia. Bogor.
- Mihardja Ratih. 2012. *Buku Pintar Sastra Indonesia*. PT Niaga Swadaya. Jakarta.
- Nurgiyantoro Burhan. 2010. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. BPFE UGM. Yogyakarta.
- Pamungkas Sri. 2012. *Bahasa Indoneia Dalam Berbagai Perspektif*. Andi Publisher. Yogyakarta.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*. Alfabeta. Bandung.
- Sudjana Nana. 2010. *Media Pengajaran*. Sinar Baru Algendindo. Bandung.

- Sadiman Arief S, Rahardjo.R, Haryono Anung, Rahardjito. 2010. *Media Pendidikan*. Rajawali Pers. Jakarta.
- Tarigan. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Angkasa Group. Bandung.
- Winarsunu Tulus. 2015. *Statistik dalam Penelitian Psikologi & Pendidikan*. Universitas Muhammadiyah Malang Pers. Malang.
- Zulela. *Pembelajaran Bahasa Indonesia*. PT Remaja Rosdakarya. Bandung. 2012.

